

Gambaran penyebaran COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan pada bulan Maret-Juli 2020

Winda Sari*

Iyone E. Siagian, Dina V. Rombot†

Abstract

Background: Coronavirus is a family virus that causes mild to severe illnesses, such as common cold or cold and serious diseases such as MERS and SARS. Its number in Indonesia is the highest in Southeast Asia.

Aims: The purpose of this research is to study the distribution of Covid 19 in South Sulawesi Province.

Methods: This study uses a collection of literature conducted by collecting, summarizing, and studying the available literature to get conclusions. The method used to collect data consists of library data that has been selected, searched, presented and analysed.

Results: The results of the study showed that prevalence Covid-19 in South Sulawesi Province was one of the highest in Indonesia, with the most affected districts were Makassar, Gowa and Maros. The spread of Covid-19 cases in the province of South Sulawesi from March to July 2020 was 20507 cases. The total number of suspects was 11085 and the positive confirmed patients were 9422 cases, while among confirmed cases as many as 6016 cases were resolved and 314 cases were death.

Conclusion: The South Sulawesi Province was one of the most Covid-19 affected provinces in Indonesia up to July 2020.

Keywords: Covid-19, Distribution, South Sulawesi Province

Abstrak

Latar Belakang: Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS. Negara Indonesia merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penyebaran Covid 19 provinsi Sulawesi Selatan

Metode: Penelitian ini berbentuk tinjauan kepustakaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, merangkum, dan mengkaji bahan-bahan kepustakaan yang ada sehingga didapatkan suatu kesimpulan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data kepustakaan yang telah dipilih, dicari, disajikan dan dianalisis.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan adalah salah satu provinsi yang terbanyak terkena Covid-19 di Indonesia, dengan kabupaten/kota yang paling banyak mendapatkan kasus di Makassar, Gowa dan Maros. Penyebaran Covid-19 di provinsi Sulawesi Selatan pada bulan Maret sampai Juli 2020, didapatkan jumlah kasus sebanyak 20507 kasus. Jumlah kasus suspek sebanyak 11085, dan yang terkonfirmasi positif 9422 kasus, sedangkan yang terkonfirmasi sembuh sebanyak 6016 kasus dan yang terkonfirmasi meninggal 314 kasus.

Simpulan: Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi paling terdampak COVID-19 di Indonesia sesuai data hingga Juli 2020.

Kata Kunci: Covid-19, Penyebaran, Provinsi Sulawesi Selatan

* Program Studi Pendidikan Dokter FK - Universitas Sam Ratulangi Manado, e-mail: windasariputritunggal@gmail.com

† Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi

Pendahuluan

Corona Virus Disease (COVID-19) awalnya dinamakan sementara sebagai novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease Covid-19 yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang paling baru ditemukan. Virus dan penyakit baru ini tidak diketahui sebelum wabah dimulai di Wuhan, Cina, pada Desember 2019. Covid-19 sekarang menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel, kemudian SARS CoV-2 dapat bertahan hingga tiga hari, atau dalam aerosol selama tiga jam.^{1,2}

Awal tahun 2020 ini semua manusia di seluruh dunia digoncang dengan Pandemi Covid-19 yang membuat kepanikan dimana-mana. Ratusan ribu manusia selamat dan ribuan lainnya meninggal dunia. Untuk di Indonesia sendiri pemerintah telah memberikan himbauan-himbauan kepada masyarakat dalam mengatasi wabah ini agar berjalan efektif dan efisien. Namun pada akhirnya masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak menghiraukan himbauan ini.²

Data yang disediakan oleh Dashboard Darurat Kesehatan WHO (per 03 Maret, 10.00 CET) telah dilaporkan total 87.137 kasus yang dikonfirmasi di seluruh dunia sejak awal epidemi. Dari jumlah tersebut, 2977 (3,42%) telah berakibat kematian. Sekitar 92% (79.968) dari kasus yang dikonfirmasi dicatat di China, lokasi di mana hampir semua kematian juga dicatat (2.873, 96,5%). Dari catatan, kasus "konfirmasi" yang dilaporkan antara 13 Februari 2020 dan 19 Februari 2020, termasuk pasien yang dikonfirmasi secara klinis dan yang didiagnosis secara klinis dari provinsi Hubei.¹

Di luar China, ada 7169 kasus yang dikonfirmasi di 59 negara termasuk Republik Korea (3736 kasus), Italia (1128), kapal pesiar (*Diamond Princess*, 705 kasus), Republik Islam Iran (593), Jepang (239), Singapura (102), Prancis (100), Amerika Serikat (62), Jerman (57), Kuwait (45), Spanyol (45), Thailand (42), Bahrain (40), Australia (25), Malaysia (24), Britania Raya (23), Kanada (19), Uni Emirat Arab (19), Swiss (18), Vietnam (16), Norwegia (15), Irak (13), Swedia

(13), Austria (10), Kroasia (7), Israel (7), Belanda (7), Oman (6), Pakistan (4), Azerbaijan (3), Denmark (3), Georgia (3), Yunani (3), India (3), Filipina (3), Rumania (3). Selain itu, dua kasus dicatat masing-masing di Brasil, Finlandia, Lebanon, Meksiko, Federasi Rusia, dan masing-masing satu kasus di Afghanistan, Aljazair, Belarus, Belgia, Kamboja, Ekuador, Mesir, Estonia, Irlandia, Lituania, Monako, Nepal, Selandia Baru, Nigeria, Makedonia Utara, Qatar, San Marino, dan Sri Lanka.³

Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus covid-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain dan di seluruh China. Pada tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus yang terkonfirmasi covid-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman.⁴⁻⁵

Pada tanggal 30 Maret 2020, terdapat 693.224 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi covid-19, dengan kasus dan kematian sudah melampaui China. Amerika Serikat menduduki peringkat pertama dengan kasus covid-19 terbanyak dengan penambahan kasus baru sebanyak 19.332 kasus pada tanggal 30 Maret 2020 disusul oleh Spanyol dengan 6.549 kasus baru. Italia memiliki tingkat mortalitas paling tinggi di dunia, yaitu 11,3%.^{5,6}

Sedangkan di Indonesia pada bulan Juli 2020 yang positif Covid-19, dengan provinsi yang tertinggi Jawa Timur 22089 kasus, DKI Jakarta 21399, Jawa Tengah 9516, Sulawesi Selatan 9422 dan Jawa Barat 6532.⁷

Dilaporkan kasus positif di Sulawesi Selatan dari bulan Maret sampai Juli sebanyak 722 Kasus, yang terbanyak di Makassar dan Maros. Dan yang dinyatakan sembuh sebanyak 260 kasus.⁸

Metode

Skripsi ini berbentuk tinjauan kepustakaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, merangkum, dan mengkaji bahan-bahan kepustakaan yang ada sehingga didapatkan suatu kesimpulan.

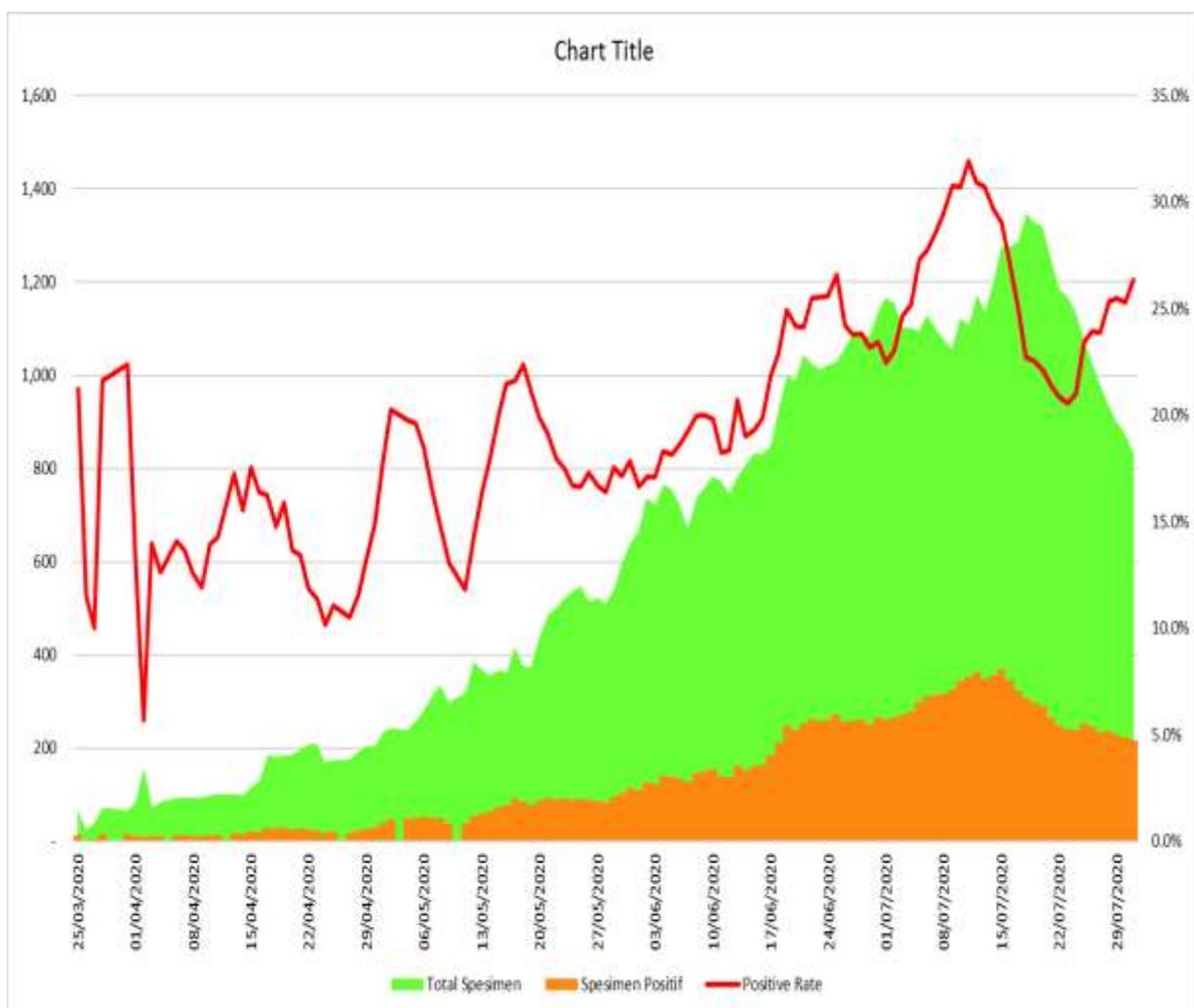
Hasil

Covid19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti common cold atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS. Penularannya dari hewan ke manusia (zoonosis) dan penularan dari manusia ke manusia sangat terbatas.

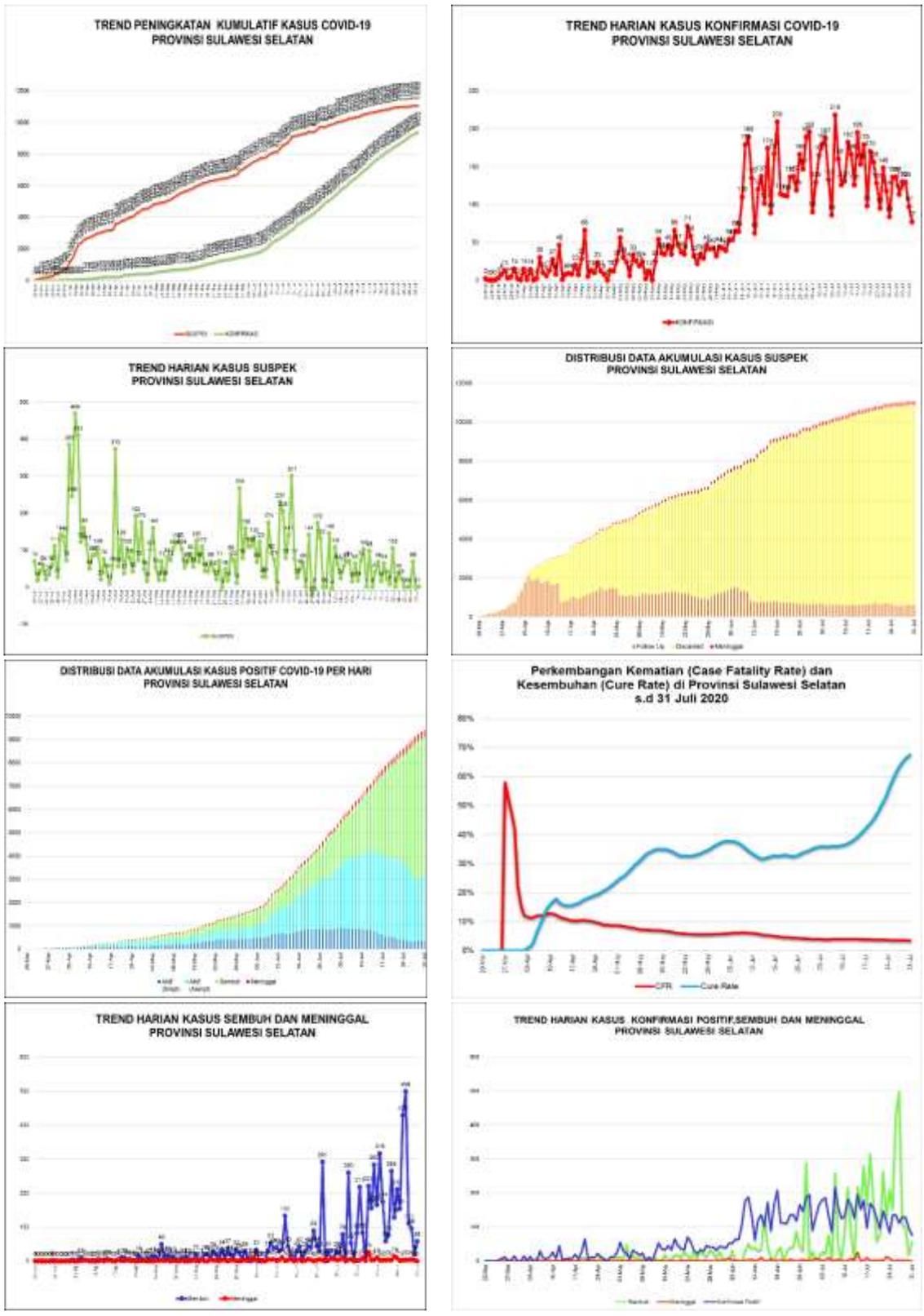
COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas covid-19 di Indonesia sebesar

8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara.

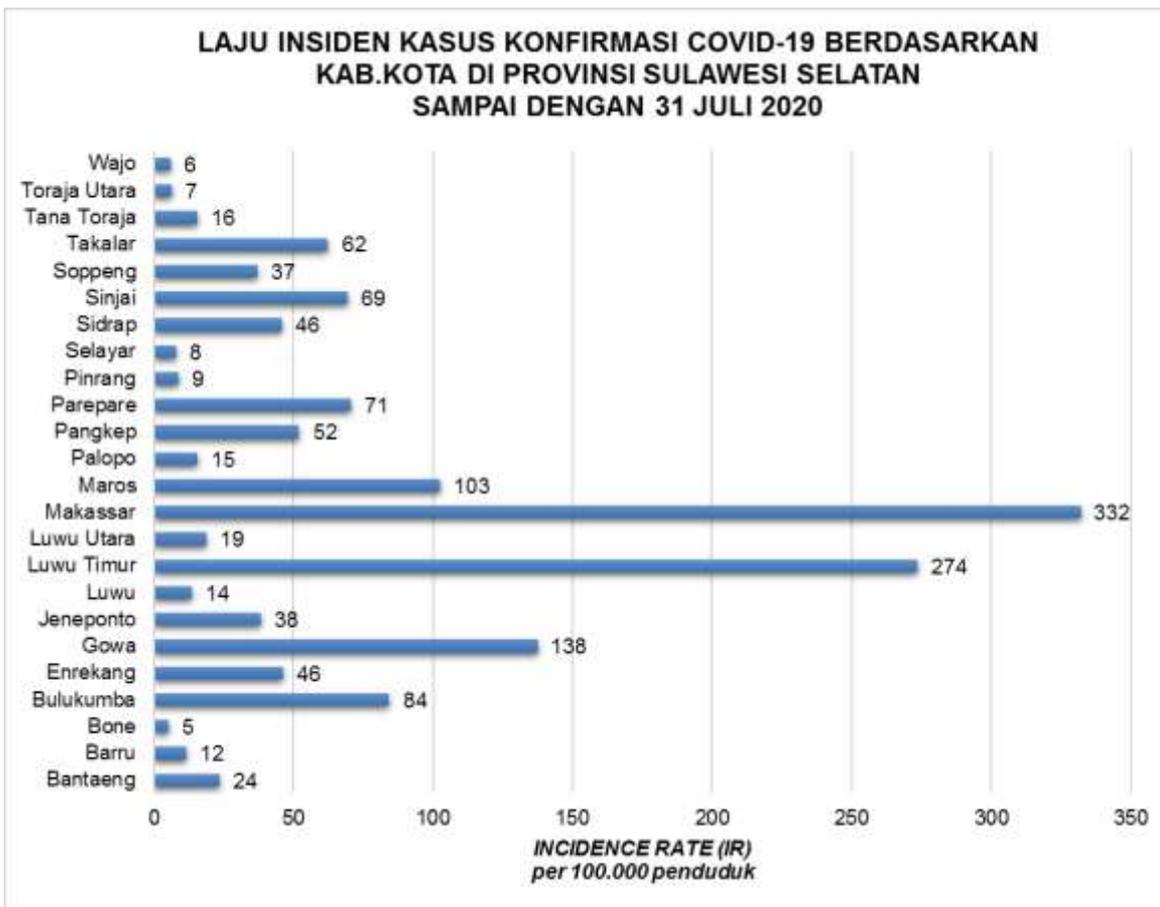
Berdasarkan hasil penelitian penyebaran Covid-19 di provinsi Sulawesi Selatan sejak bulan Maret sampai juli 2020, didapatkan bahwa jumlah kasus sebanyak 20507 kasus. Dapat disimpulkan bahwa total suspek sebanyak 11085 kemudian yang terkonfirmasi positif 9422 kasus, sedangkan yang terkonfirmasi sembuh sebanyak 6016 kasus dan yang terkonfirmasi meninggal 314 kasus. Dengan kasus tertinggi terdapat di kota makassar sebanyak 332 kasus sedangkan terendah di kabupaten wajo sebanyak 6 kasus. Data ini diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 1. Laporan data COVID-1



Gambar 2. Kecenderungan kasus COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan



Gambar 3. Laju insiden kasus COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan

Diskusi

Perilaku masyarakat terhadap COVID-19

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (COVID-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. WHO semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk ke dalam darurat global terkait virus ini. Hal ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di bumi pada abad ke 21, yang skalanya mungkin dapat disamakan dengan Perang Dunia II, karena event-event berskala besar (seperti pertandingan olahraga internasional) hampir seluruhnya ditunda bahkan dibatalkan. Kondisi ini pernah terjadi hanya pada saat terjadi perang dunia saja, tidak pernah ada situasi lainnya yang dapat membatalkan acara-acara tersebut. Terhitung mulai tanggal 19 Maret 2020 sebanyak 214.894 orang terinfeksi virus corona, 8.732 orang meninggal dunia dan pasien yang telah sembuh sebanyak 83.313 orang.⁹

Khusus di Indonesia sendiri Pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari. Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah

untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan Social Distancing. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19 seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan massal. Tetapi banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja di dalam rumah, namun kondisi ini malahan dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur. Selain itu, walaupun Indonesia sudah dalam keadaan darurat masih saja akan dilaksanakan tabliqh akbar, dimana akan berkumpul ribuan orang di satu tempat, yang jelas dapat menjadi mediator terbaik bagi penyebaran virus corona dalam skala yang jauh lebih besar. Selain itu masih banyak juga masyarakat Indonesia yang menganggap enteng virus ini, dengan tidak mengindahkan himbauan-himbauan pemerintah.⁹

Menjaga kesejahteraan jiwa pada saat wabah COVID-19 dengan pendekatan psikologi positif

Semakin meluasnya wabah dan dampak dari virus ini secara signifikan didalam segi-segi kehidupan masyarakat Indonesia, maka menjaga kesehatan mental tetap dalam kondisi prima adalah suatu keharusan. Mental yang sehat akan membuat kepuasaan hidup yang erat kaitannya dengan kebahagiaan dimana orang yang bahagia akan memiliki sistem imun yang tinggi, sehingga dapat menangkal wabah virus tersebut. Oleh karena itu untuk selanjutnya akan dijelaskan bagaimana kiat-kita menjaga kesejahteraan jiwa atau kesehatan mental.⁹

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah didiskusikan di atas, dapat disimpulkan bahwa Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi paling terdampak COVID-19 di Indonesia. Hal ini setidaknya benar sesuai data hingga Juli 2020.

Daftar Pustaka

1. Dr. Safrizal ZA, MSi Danang Insita Putra, PhD. et al. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19.2019. Available from:https://www.kemendagri.go.id/documents/covid-19/BUKU_PEDOMAN_COVID-19_KEMENDAGRI.pdf
2. Who. Penyakit Coronavirus (Covid-19). 2020. Available from:<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/q-a-coronaviruses>
3. World Health Organization. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it [Internet]. Geneva: World Health Organization; 2020 [cited 2020 March 29]. Available from:[https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirusdisease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirusdisease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it).
4. Coronavirus Disease, Tinjauan Literatur Terkini.2019. Available from:<http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/download/415/22>
5. World Health Organization. Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Geneva: World Health Organization; 2020.
6. World Health Organization. Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Geneva: World Health Organization; 2020.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019. Available from:<https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/COVID-19/TENTANG%20NOVEL%20CORONAVIRUS.pdf>
8. Data covid-19 dinkes provinsi Sulawesi selatan
9. Gugus Tugas Percepatan Penangan COVID-19 Maret 2020.